

Article History:	Submission	Accepted	Published
	December 16th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP BULLYING DI SMK

Septi Amaranayanti¹, Siti Fitriana², Desi Maulia³

^{1,2} Universitas PGRI Semarang; Jl Sidodadi Timur No. 24, Kota Semarang, Jawa
tengah 50232, telp. (024)8316377
[e-mail: septiamara415@gmail.com](mailto:septiamara415@gmail.com)

Abstract. *This research aims to analyze the influence of social interaction on the Bullying behavior of Smk Negeri 10 Semarang students. The problem of Bullying in schools is still a concern, and social interaction between students is suspected to affect the emergence of this behavior. The research uses a quantitative approach with a correlational design. The research sample consists of 74 class XII students who were selected through Random sampling. Data was collected using a likert scale and analyzed with simple linear regression. The research results show that social interaction has a positive and significant effect on Bullying behavior (significance $0.000 < 0,05$) obtained a F calculation result greater than F table or $30.783 > 0,396$. Thus H_0 was rejected and H_a was accepted, which means that there is an influence of social interaction on Bullying SMK Negeri 10 Semarang This finding shows the importance of building good social interaction to suppress Bullying behavior. The research results are expected to be the basis for teachers and schools in designing social interaction development strategies to create a safe and conducive learning environment.*

Keywords: *Social Interaction, Bullying, Students, School*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh interaksi sosial terhadap perilaku *Bullying* siswa Smk Negeri 10 Semarang. Masalah *Bullying* di sekolah masih menjadi perhatian, dan interaksi sosial antar siswa diduga memengaruhi munculnya perilaku tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel penelitian terdiri dari 74 siswa kelas XII yang dipilih melalui *Random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan skala likert dan dianalisis dengan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku *Bullying* (signifikansi $0,000 < 0,05$) diperoleh hasil F hitung lebih besar dari F tabel atau $30.783 > 0,396$. dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh Interaksi sosial terhadap *Bullying* Smk

Article History:	Submission	Accepted	Published
	December 16th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

Negeri 10 Semarang Temuan ini menunjukkan pentingnya membangun interaksi sosial yang baik untuk menekan perilaku *Bullying*. Hasil penelitian diharapkan menjadi dasar bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang strategi pengembangan interaksi sosial guna menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif..

Kata kunci: interaksi sosial, *bullying*, Siswa, Sekolah

A. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar serta wadah bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman akademik maupun non akademik (Satriah, 2018). Pada jenjang remaja, siswa berada pada fase perkembangan menuju kedewasaan yang ditandai dengan dinamika emosi, sosial, dan perilaku yang kompleks. Remaja memiliki kecenderungan untuk bergabung dalam kelompok, menjalin hubungan sosial, serta mencari pengakuan diri, sehingga interaksi sosial menjadi bagian penting dalam kehidupan sekolah (Desmita, dalam Ainun, 2020). Namun, karakteristik remaja yang mudah terpengaruh lingkungan dan sensitif terhadap perubahan sering kali memicu perilaku negatif, termasuk tindakan *Bullying*. *Bullying* merupakan perilaku agresif yang dilakukan secara sengaja dan berulang oleh individu atau kelompok yang lebih kuat terhadap pihak yang lebih lemah, baik secara fisik maupun psikologis (Mintasriyadi et al., 2019).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *Bullying* berdampak serius terhadap kehidupan korban, mulai dari gangguan psikologis, kecemasan, depresi, rendah diri, hingga penurunan prestasi akademik (Pratiwi dalam Ainun, 2020). Fenomena ini telah menjadi isu kritis di lingkungan pendidikan Indonesia dan tidak lagi dianggap sekadar perilaku kenakalan

Article History:	Submission	Accepted	Published
	December 16th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

remaja. Perilaku yang tergolong merusak ini telah menjadi persoalan serius bagi pendidikan di Indonesia. Pada tahun 2005 Pusat Kajian Pembangunan Masyarakat (PKPM) Universitas Atmajaya juga pernah melakukan penelitian dan menemukan beberapa responden pernah mengalami penindasan berupa tindakan *Bullying*. Akibat yang dialami korban *Bullying* ini yaitu gangguan psikologis, kejiwaan, kecemasan berlebihan, ketakutan, depresi, merasa rendah diri, serta merasa tidak berguna bagi lingkungan sosialnya. Selain itu ada beberapa penelitian lain yang mengungkapkan tentang pengaruh ataupun dampak *Bullying* bagi korban *Bullying* yang dilakukan bahwa secara umum perilaku *Bullying* dikalangan siswa disekolah membahayakan korban serta memiliki efek negatif terhadap prestasi serta kehidupan pribadi maupun sosial korban (Darmawan, 2017).

Hal ini didukung dari Hasil penyebaran Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD), observasi lapangan, serta wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di Smk Negeri 10 Semarang menunjukkan bahwa kasus *Bullying* masih terjadi secara konsisten dan menunjukkan peningkatan. Berbagai upaya sekolah untuk menekan angka kejadian *Bullying* belum sepenuhnya efektif, yang mengindikasikan masih adanya celah dalam pengawasan serta kualitas hubungan sosial antar siswa. Siswa kerap melakukan tindakan *Bullying* verbal seperti mengejek, menyindir, serta memberikan komentar merendahkan, bahkan di beberapa situasi muncul tindakan fisik seperti mendorong, memukul, atau menarik rambut. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas interaksi sosial siswa masih rendah dan cenderung mengarah pada perilaku agresif. Interaksi sosial yang buruk ditandai oleh komunikasi yang tidak sopan, kurangnya empati, persaingan

Article History:	Submission	Accepted	Published
	December 16th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

tidak sehat, serta minimnya penghargaan terhadap pendapat teman berpotensi menciptakan lingkungan yang mendukung terjadinya *Bullying*. Siswa yang kurang memperoleh dukungan sosial atau perhatian dari lingkungan keluarga juga memiliki risiko lebih besar untuk menjadi pelaku maupun korban *Bullying*.

Kondisi ini mempertegas bahwa interaksi sosial merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap munculnya tindakan *Bullying* di sekolah melihat permasalahan tersebut, diperlukan untuk memahami bagaimana interaksi sosial memengaruhi perilaku *Bullying*, faktor-faktor yang terlibat, serta dampaknya bagi kondisi psikologis dan sosial siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh interaksi sosial terhadap *Bullying* di Smk Negeri 10 Semarang. Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya pencegahan dan penanganan *Bullying*, serta menjadi dasar dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

B. LANDASAN TEORI

1. Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan proses dasar dalam kehidupan manusia yang memungkinkan individu menjalin hubungan timbal balik dengan orang lain. Melalui interaksi, individu dapat menyesuaikan diri dengan norma, nilai, dan tuntutan sosial sehingga mampu berfungsi secara optimal dalam lingkungan sosialnya. Kemampuan ini menjadi penting karena kualitas hubungan sosial akan memengaruhi penerimaan individu di masyarakat serta perkembangan keterampilan sosialnya. Menurut Yusuf (2008 dalam Suriatie, 2018), interaksi

Article History:	Submission	Accepted	Published
	December 16th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

sosial adalah cara individu menyesuaikan diri dengan norma kelompok, moral, dan tradisi sehingga terbentuk suatu kesatuan yang saling berkomunikasi serta bekerja sama.

interaksi sosial melibatkan tiga inti proses, yaitu aksi, interaksi, dan transaksi, yang setidaknya terjadi secara timbal balik antara dua pihak. hubungan sosial terbentuk melalui interaksi antara individu, individu dengan kelompok, maupun antarkelompok. Hubungan tersebut memiliki unsur tujuan, adanya tindakan timbal balik, dan berlangsung dalam konteks kehidupan bermasyarakat. Tujuan dari hubungan sosial dapat berupa menjalin persahabatan, membangun kerja sama, maupun memenuhi kepentingan bersama Joan et al. (2018 dalam Purnamasari, 2021). interaksi sosial merupakan suatu aktivitas yang menimbulkan efek pada perilaku atau aktivitas pihak lain. Pada siswa, hubungan sosial berkembang melalui rasa ingin tahu terhadap lingkungan sekitar serta kebutuhan untuk membangun relasi yang aman dan positif baik secara fisik maupun sosial Tams Jayakusuma (2001 dalam Suriani, 2018)¹

Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, interaksi sosial dapat dipahami sebagai proses terencana antara dua pihak atau lebih, baik individu maupun kelompok, yang saling memengaruhi dan memiliki ketergantungan tertentu. Interaksi ini menciptakan pemahaman bersama dan kerja sama yang mendukung keteraturan sosial (Putri Ayu, 2018; Purnamasari, 2021).

2. Konsep *Bullying*

Article History:	Submission	Accepted	Published
	December 16th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

Bullying atau perundungan merupakan tindakan yang dilakukan untuk menyakiti, mengintimidasi, atau menekan individu yang dianggap lebih lemah. Secara *etimologis*, istilah “perundungan” berasal dari kata *rundung* yang berarti mengganggu atau menyusahkan secara terus-menerus. Olweus (dalam Agusti, 2020) mendefinisikan *Bullying* sebagai perilaku negatif yang muncul secara berulang dari waktu ke waktu dan melibatkan ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku dan korban. Ketidakseimbangan tersebut membuat korban tidak mampu mempertahankan diri secara efektif. tindakan *Bullying* dapat berupa ancaman fisik maupun verbal seperti mengejek, memukul, mengancam, atau memberikan perlakuan tidak menyenangkan terhadap korban. *Bullying* juga digambarkan sebagai tindakan manipulatif yang dilakukan oleh satu atau lebih individu untuk mendominasi korban dalam jangka waktu tertentu (Rigby dalam Zakiah, 2017). Perilaku ini dapat muncul dalam bentuk serangan fisik, psikologis, maupun verbal yang secara konsisten melemahkan kondisi mental dan sosial korban. Dampaknya tidak hanya terjadi pada aspek emosional, tetapi juga memengaruhi perkembangan akademik dan hubungan sosial korban (Pujiastami, 2020). Selain faktor individu, dinamika kelompok turut memengaruhi munculnya *Bullying*. Mintasrihadi et al. (2019) menjelaskan bahwa remaja sering mengikuti tren kelompok sosialnya. Kelompok yang ingin menunjukkan dominasi atau identitas tertentu cenderung menampilkan perilaku intimidatif yang berpotensi berubah menjadi *Bullying*. Sementara itu, korban umumnya adalah remaja yang dianggap lebih lemah secara fisik maupun sosial sehingga menjadi sasaran perlakuan tidak wajar dari teman sebaya.

Article History:	Submission	Accepted	Published
	December 16th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

Berdasarkan berbagai pandangan dari ahli dan penelitian sebelumnya, *Bullying* dapat disimpulkan sebagai rangkaian tindakan secara agresif, yang dilakukan secara berulang, dan disengaja yang muncul dalam relasi yang tidak setara antara pelaku dan korban. *Bullying* berlangsung dalam konteks sosial tertentu dan memiliki dampak signifikan terhadap kondisi psikologis, akademik, maupun sosial korban.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan menguji hubungan antar variabel berdasarkan data numerik (Sugiyono, 2019). Desain yang digunakan adalah korelasional, yaitu penelitian yang menelaah hubungan antara dua variabel tanpa memberikan perlakuan langsung pada subjek (Sukardi, 2021). Penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh antara interaksi sosial dan *Bullying* pada peserta didik Smk Negeri 10 Semarang. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 288 siswa. Penentuan sampel menggunakan rumus *Slovin* sehingga diperoleh 74 responden. Teknik sampling yang digunakan ialah *cluster random sampling*, Instrumen penelitian berupa kuesioner skala Likert yang memuat item pertanyaan terkait variabel interaksi sosial dan *Bullying*. Skala Likert dipilih karena mampu mengukur sikap, persepsi, serta kecenderungan perilaku responden secara terstruktur (Sugiyono, 2019). Penyebaran instrumen dilakukan melalui *Google Form* untuk mempermudah proses pengumpulan data. Data dianalisis menggunakan SPSS 26 melalui uji normalitas, linearitas dan homogenitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan regresi linier sederhana untuk mengetahui

Article History:	Submission	Accepted	Published
	December 16th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

pengaruh interaksi sosial terhadap *Bullying* sehingga dapat diketahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel interaksi sosial dan *Bullying*.

D. HASIL PENELITIAN

1. Kategori kelas interval interaksi sosial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 10siswa dengan presentase (13.51%) berada dalam kategori tinggi untuk interaksi sosial, 36 siswa dengan presentase (48,65%) sedang untuk interaksi sosial dan 28 siswa dengan presentase (37.84%) kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan interaksi sosial siswa SMK Negeri 10 Semarang berada dalam kategori sedang, hal ini dapat di lihat dalam tabel berikut :

kelas interval variabel interaksi sosial

Nilai interval kelas	Frekuensi	Presentase	Kategori
81-89	10	13,51%	Tinggi
71-80	36	48,65%	Sedang
61-70	28	37.84%	Rendah
Total	74	100%	

2. Kategori kelas interval *Bullying*

Article History:	Submission	Accepted	Published
	December 16th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 15 siswa dengan frekuensi (20,27%) berada dalam kategori tinggi untuk Bullying, 31 siswa dalam frekuensi (41,89%) sedang untuk *Bullying*, dan 28 siswa dalam frekuensi (37,84%) kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan *Bullying* siswa Smk Negeri 10 Semarang berada dalam kategori sedang, hal ini dapat dilihat dalam diagram berikut:

Nilai interval kelas	Frekuensi	presentase	Kategori
98-108	15	20,27%	Tinggi
88-97	31	41,89%	Sedang
77-87	28	37,84%	Rendah
Total	74	100%	

3. Uji normalitas

Data dilakukan untuk menentukan apakah data penelitian berasal dari populasi yang seharusnya berdistribusi normal atau tidak. menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov* Test perhitungan dengan SPSS Statistics versi 26.0. Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal. Hasil pengujian normalitas untuk variabel interaksi sosial terhadap Bullying dihadirkan sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov test

Article History:	Submission December 16th, 2025	Accepted August 29th, 2026	Published August 31st, 2026
------------------	--------------------------------------	-------------------------------	--------------------------------

		Unstandardized Residual
N		74
Normal	Mean	.0000000
Parametersa,b	Std Deviation	6.52333378
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.085
Test Statistic		.091
Asymp sig (2-tailed)		.200c,d

4. Uji Linearitas

Hubungan dianggap linier jika nilai signifikan lebih dari 0,05 sementara jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hubungan dianggap tidak linier. didapatkan hasil pengujian linearitas anatara interaksi sosial dan *Bullying* sebesar 0,036 yang diperoleh dari bagian *significant Deviation from Linearity* di table anova dengan demikian, dapat disimpulkan $0,036 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa kedua variable saling terikat atau linier, berikut hasil dari uji linearitas

ANOVA

			Sum of Squares	Df	Mean square	F	Sig

Article History:	Submission December 16th, 2025	Accepted August 29th, 2026	Published August 31st, 2026
------------------	--------------------------------------	-------------------------------	--------------------------------

Bullying* INTERAKSI _SOSIAL	Between groups	(Combined)	2722.564	23	118.372	3.457	.000
		Linearity	1328.121	1	1328.121	38.789	.000
		Deviationfromlinearity	1394.443	22	63.384	1.851	.036
	WithinGroups		1711.990	50	34.240		
	Total		4434.554	73			

5. Uji Homogenitas

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data itu tidak homogen. Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai stastitika Lavene sebesar 0,027 hal ini menunjukkan bahwa $0,027 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang seragam hasil pengujian homogenitas disampaikan sebagai berikut

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
INTERAKSI_SOSIAL	Based on Mean	2.105	19	47	.020
	Based on Median	1.029	19	47	.449
	Based on Median and with adjusted df	1.029	19	16.758	.481
	Based on trimmed mean	2.006	19	47	.027

1. Uji Regresi Linier

analisis regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengidentifikasi interaksi sosial terhadap *Bullying* di Smk Negeri 10 Semarang . Hipotesis

Article History:	Submission	Accepted	Published
	December 16th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh interaksi sosial dengan *Bullying* di Smk Negeri 10 Semarang.

ANOVA

Model		Sum of squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	1328.121	1	1328.121	30.783	.000 ^b
	Residual	3106.434	72	43.145		
	Total	4434.554	73			

Diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 30.783 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini memiliki arti bahwa model regresi dapat digunakan untuk mengukur pengaruh interaksi sosial terhadap *Bullying*. Hasil dari perhitungan ini kemudian di bandingkan dengan nilai F hitung dengan :

df : jumlah variable

n2 : jumlah sample

= Df(N1):k1

2-1 : 1

Df(N2): n-k

74-2 : 72

:72 berarti $df1/72 = 0,396$

Dilihat dari tabel titik presentase f , df 1/72 dan diperoleh nilai F tabel sebesar 0,396 pada taraf signifikansi 5%. Ketentuan dari F hitung yaitu menyatakan apabila F hitung > dari F tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, dan sebaliknya jika F hitung < F tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Berdasarkan ketentuan diatas maka diperoleh hasil F hitung lebih besar dari F tabel atau $30.783 > 0,396$. dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima, artinya

Article History:	Submission	Accepted	Published
	December 16th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

terdapat pengaruh³ Interaksi sosial terhadap *Bullying* di Smk Negeri 10 Semarang

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial dan perilaku *Bullying* pada siswa kelas XII Smk Negeri 10 Semarang berada pada kategori sedang, masing-masing sebesar 48,65% dan 41,89%. Uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} = 30,783 > F_{tabel} = 0,396$ dengan sig. $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan ini menegaskan bahwa interaksi sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku *Bullying*. Nilai R Square = 0,299 mengindikasikan bahwa interaksi sosial memberikan kontribusi pengaruh sebesar 29,9%, sedangkan 70,1% variasi perilaku *Bullying* dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Mumtaz (2024) yang menunjukkan bahwa interaksi sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku *Bullying* melalui nilai signifikansi $< 0,05$. Temuan tersebut juga diperkuat oleh Syafitri (2023) yang menjelaskan bahwa kemampuan interaksi sosial yang baik berkontribusi terhadap perilaku adaptif dan mengurangi kecenderungan *Bullying* dalam lingkungan sekolah. Namun demikian, penelitian ini tidak sepenuhnya sejalan dengan hasil penelitian Siswojo (2022), yang menemukan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan pada konteks siswa SMP, dipengaruhi oleh perbedaan usia, lingkungan sosial, dan persepsi remaja yang cenderung menganggap *Bullying* sebagai bagian dari dinamika pertemanan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa semakin baik interaksi sosial siswa, semakin rendah tingkat *Bullying* yang terjadi di sekolah.

Article History:	Submission	Accepted	Published
	December 16th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

F. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menyimpulkan bahwa interaksi sosial siswa kelas XII Smk Negeri 10 Semarang berada pada kategori sedang dengan persentase terbesar sebesar 48,65%. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian siswa telah mampu menjalin hubungan sosial melalui komunikasi, kerja sama, empati, dan dukungan sosial, meskipun masih terdapat siswa yang mengalami hambatan dalam beradaptasi dan berkomunikasi dengan teman sebaya. Perilaku *Bullying* juga berada pada kategori sedang sebesar 41,89%, yang mengindikasikan bahwa bentuk *Bullying* verbal, fisik, dan sosial masih terjadi di lingkungan sekolah dan memerlukan perhatian lebih lanjut. Hasil uji F menunjukkan bahwa interaksi sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku *Bullying*, dengan nilai F hitung = 30,783 > Ftabel = 0,396 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Besaran kontribusi pengaruh ditunjukkan oleh nilai R Square = 0,299, yang berarti interaksi sosial memberikan pengaruh sebesar 29,9% terhadap perilaku *Bullying*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik kemampuan interaksi sosial siswa, maka semakin rendah kecenderungan mereka untuk terlibat dalam perilaku *Bullying* di sekolah

G. DAFTAR RUJUKAN

- Alisya Hasna Nabila , Hatma Heris Mahendra , Febri Fajar Pratamam(2024), Analisis Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran Siswa Kelas V SDN Cilamajang,Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar,(4)
- Ali Sofyan, F., Ariesty Wulandari, C., Lauren Liza, L., Purnama, L., Wulandari,R., & Maharani, N. (2022). Bentuk Bullyingdan cara mengatasi masalah Bullyingdi sekolah dasar. Jurnal,Multidisipliner kalamanda,(01).

[VOLUME 4 NOMOR 1, (AGUSTUS)] (2026)

Article History:	Submission	Accepted	Published
	December 16th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

Andi Krismawan,(2019), Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMP N 4 Metro, Skripsi, Fakultas Tarbiyyah dan ilmu keguruan institut agama islam negeri metro.

Andria Praghola pati, Rizki Muliani, fita lia aryanti,(2020), Hubungan Bullying dengan kemampuan sosial pada remaja di smk x kota bandung, jurnal, penelitian dan pengukuran psikologi. (9) 1.

Anisa sayafitri.(2023). Hubungan Kemampuan Interaksi Sosial Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa SMP N 40 Kota Batam,Jurnal,jurnal.stikes ibnusina

Ardiansyah, Risnita, M.Syahrani Jailani,(2023), Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,jurnal, jurnal Pendidikan islam, 1.

Arfah, M., & Wantini, W. (2023). Perundungan di pesantren: fenomena sosial pada pendidikan islam. Urwatul Wutsqo.jurnal, Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman, 12(2), 234-252.

Aurana Zahro El Hasbi, Rima Damayanti, Dina Hermina, Hilmi Mizani,(2023), Penelitian korelasional Metodologi Penelitian Pendidikan. Jurnal,Agama, Sosial dan Budaya,(2) 6

Ayu Imasria Wahyuliarmy,Citra Ayu Kumala Sari,(2021), Intensitas Penggunaan Gadget Clinical , Industrial, Socialand, Educational, jurnal Psychology,5(2).

Chandra Duwita Ela Pradana,(2024), pengertian tindakan Bullying,penyebab,efek,pencegahan dan solusi.Jurnal, Universitas Moch.Sroedji. (5) 3.

Daniel Pranata Sihombing, Natalina Purba, Radode Kristianto Simarmata,(2022) Hubungan Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Article History:	Submission	Accepted	Published
	December 16th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

- Tematik Siswa Pada Tema 1 Subtema 2 Kelas IV SDN, jurnal, Jurnal Pendidikan dan Konseling, (4) 6
- Devina Edgina Fathaniah,(2018) Pengaruh Kondisi Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap motifasi Berprestasi Pada siswa Menggambar Dengan Perangkat Lunak DiProgram Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung,skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dr. Karimuddin Abdullah, S.HI., M.A., CIQnR, Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D. Ummul Aiman, S.Pd. Suryadin Hasda, M.Pd. Zahara Fadilla Ns. Taqwin, S.Kep., M.Kes. Masita, M.Pd.I. Ketut Ngurah Ardiawan, M.Pd. Meilida Eka Sari M.Pd.Mat, (2021), Buku, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Penerbit Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Gutji,L.&Wahyuni,R,(2021). Problematika Remaja dalamMenghadapi Perubahan Psikologis dan Emosional.Jurnal,Psikologi Insight,13(2),101-112.
- I Komang Sukendra dan I Kadek Surya Atmaja, Instrumen Penelitian, buku,Jawa Timur Mahameru Press, 2020, 1-2.
- I Komang Sukendra, S.Pd., M.Si., M.Pd. I Kadek Surya Atmaja,(2020), instrumen penelitian,jurnal, Lembaga Pengembangan Akademik (LPA) Universitas Mahadewa Indonesia.
- Muh Fitraah dan Lutfiyah, Metodologi Penelitian,(2019) Penelitian Kualitatif, Tidakn Kelas dan Study Kasus, Buku, CV Jejak, 44.
- Nazwa Safira Mumtaz, Dwi Dasalinda,(2024), Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Perilaku BullyingSiswa Kelas X SMA Martia Bhakti. Jurnal,Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI),2(4),534-545.

[VOLUME 4 NOMOR 1, (AGUSTUS)] (2026)

Article History:	Submission	Accepted	Published
	December 16th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

- Nomi Sartika,(2022), Pengaruh Bulliying Terhadap Hubungan Sosial siswa di SMP N 17 Kota Jambi ,Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
- Pebrina Irma Yanti, (2020) HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI ANAK TERHADAP POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU PERUNDUNGAN (BULLYING) Skripsi,Universitas Pendidikan Indonesia
- Rangga Pratama,(2021), Pengaruh interaksi sosial terhadap motivasi belajar,Skripsi,Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.
- Rian Azila,(2024). Hubungan Perilaku Bulliying Terhadap Interaksi SosialSiswa Di SDN 2 Pemenang Timur,Skripsi,Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Robert Marbun (2019) UJI REGRESI DENGAN APLIKASI SPSS, Modul Ajar, Laboratorium Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih.
- Siti Nur Elisa Lusiana¹, Siful Arifin²,(2022), Dampak BullyingTerhadap kepribadian dan Pendidikan Seorang Anak, Jurnal, Institut Agama Islam Negeri Kudus, Institut Kariman Wirayudha Sumenep,(10).
- Sri wahyuningsih,(2019), Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kecenderungan perilaku BullyingPada Siswa Sma Negeri 23 Bandung,Skripsi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Negari Bandung.
- Suriani.(2018).PENGARUH KONSELING REALITAS UNTUK MENGATASI MASALAH HUBUNGAN SOSIAL SISWA PADA SISWA, Skripsi, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas hamzan wadi.

ISSN : 3025-8014 (ONLINE)

DOI : <https://doi.org/10.26877/psikoedukasia.v4i1.3162>

OJS : <https://journal2.upgris.ac.id/index.php/pedu/index>

[VOLUME 4 NOMOR 1, (AGUSTUS)] (2026)

Article History:

Submission
December 16th,
2025

Accepted
August 29th, 2026

Published
August 31st, 2026

Usmadi,(2020) PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS (UJI HOMOGENITAS DAN UJI NORMALITAS), jurnal, inovasi pendidikan, FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. (7) 1.

Vivin Desike, Annisa Amalia, Fadillah Maulana, Liyon Kurniawan,Atik Purwasih,(2021), Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Desa Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat Kota Metro, Jurnal, Journal of Social Science Education, 2 (2).